

p-ISSN/ e-ISSN: 3031-2485

DOI :

Jurnal SINERGI Manajemen<https://bmabersama.or.id/index.php/jsm>

Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Annisa Zumrotunnur¹, Sri Mardiana²**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang**[¹cicaannisa85@gmail.com](mailto:cicaannisa85@gmail.com), [²dosen02065@unpam.ac.id](mailto:dosen02065@unpam.ac.id)

Dikirim 2 Februari 2025 | Direvisi 8 Februari 2025 | Diterima 20 Februari 2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing on Return On Asset at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk both partially and simultaneously. The research method used is quantitative method with associative approach. The sample used is in the form of Financial Statements of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for 10 (ten) years. Data analysis in this study used classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing and coefficient of determination analysis. The results of the multiple linear regression equation in this study are $Y = -0,332 + 0,014X_1 - 0,128X_2 + e$. The results of the t test for the Financing to Deposit Ratio variable have a positive and significant effect on Return On Asset with a tcount > ttable or (3,980 > 2,30600), a significance value of 0,004 < 0,05 and the Non Performing Financing variable has a negative and significant effect on Return On Asset with a tcount > ttable or (-3,311 > 2,30600), a significance value of 0,011 < 0,05. Meanwhile, the results of the F test for the Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing variables have a positive and significant effect on Return On Asset with the results of Fcount > Ftable or (9,147 > 4,26), the significance value is 0,009 < 0,05. The coefficient of determination is 69,6%, the remaining 30,4% is influenced by other other factors.

Keywords: *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Return on Asset.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama 10 (sepuluh) tahun. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah $Y = -0,332 + 0,014X_1 - 0,128X_2 + e$. Hasil Uji t untuk variabel Financing to Deposit Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai thitung > ttabel atau (3,980 > 2,30600), tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 dan variabel Non Performing Financing terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai thitung > ttabel atau (-3,311 > 2,30600), tingkat signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. Sedangkan hasil Uji F untuk variabel Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset dengan hasil Fhitung > Ftabel atau (9,147 > 4,26), tingkat signifikansi sebesar 0,009 < 0,05. Koefisien determinasi sebesar 69,6% sisanya 30,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Return On Asset.

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas masyarakat saat ini dengan membantu mengatasi masalah keuangan. Diantaranya menyediakan tabungan, deposito, dan giro sebagai tempat untuk menyimpan uang dengan aman. Di dukung dengan kemajuan teknologi saat ini perbankan juga telah mampu meningkatkan akses terhadap produk dan jasa keuangan, seperti aplikasi mobile banking dan internet banking. Perbankan sudah sangat berkembang dengan menunjukkan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai penghimpun dana dan memberikan kemudahan akses kepada masyarakat yang merupakan tanggung jawabnya.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki nilai unik dalam industri perbankan karena merupakan pionir perbankan syariah di Indonesia. Sebagai pionir bank syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berperan dalam peluncuran beberapa lembaga keuangan dan non-keuangan syariah di Indonesia. Selain itu, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk juga menjadi bank syariah pertama yang memiliki cabang di luar negeri. Dengan pencapaian tersebut PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan nilai tambah sekaligus memberikan teladan bagi perkembangan bisnis di industri perbankan syariah. Untuk masa yang akan datang, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk akan terus berupaya meningkatkan pangsa pasarnya sekaligus terus memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

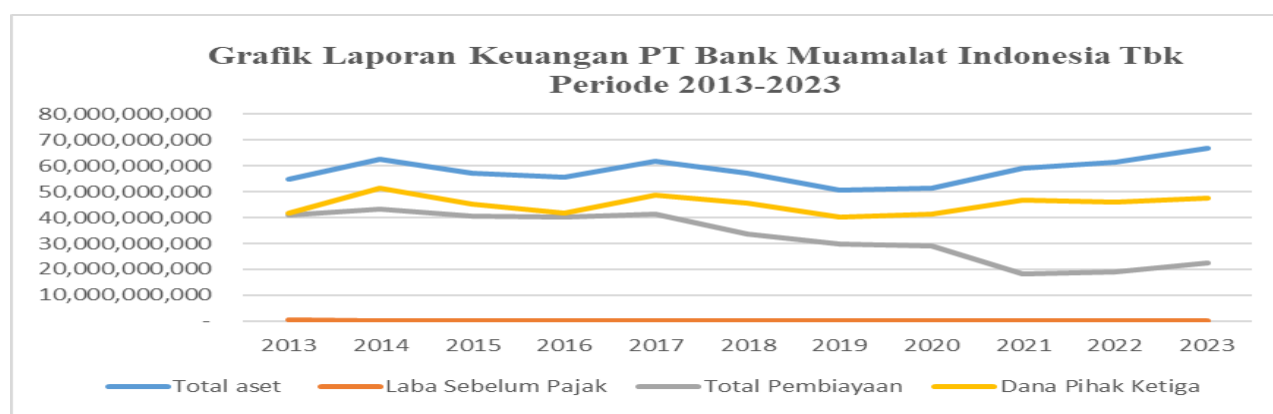
Adapun data pertumbuhan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2023 berupa Total Aset, Laba sebelum Pajak, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Total Aset, Laba sebelum Pajak, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2023.
(dalam rupiah)

Tahun	Total aset (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Pembiayaan (Rp)	Dana Pihak Ketiga (Rp)
2013	54.694.020.564	653.620.388	41.111.308.347	41.791.039.519
2014	62.413.310.135	96.719.801	43.115.368.237	51.206.272.602
2015	57.172.587.967	108.909.838	40.734.755.080	45.077.652.220
2016	55.786.397.505	116.459.114	40.050.446.671	41.919.920.094
2017	61.696.919.644	60.268.280	41.331.821.362	48.686.342.154
2018	57.227.276.046	45.805.872	33.566.279.614	45.635.573.493
2019	50.555.519.435	26.166.398	29.877.007.941	40.357.212.423
2020	51.241.303.583	15.018.035	29.083.964.857	41.424.248.991
2021	58.899.174.319	12.513.740	18.041.415.532	46.871.374.198
2022	61.363.584.209	52.000.877	18.822.302.710	46.143.115.624
2023	66.953.958.812	14.106.030	22.464.808.701	47.559.190.069

Sumber: www.bankmuamalat.co.id



Sumber: www.bankmuamalat.co.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi, total aset bank hingga akhir tahun 2023 mencapai Rp66,953,958,812. Selanjutnya laba sebelum pajak dari tahun 2013-2023 juga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2023 laba sebelum pajak mencapai Rp14,106,030 menurun dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk total pembiayaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, pembiayaan pada tahun 2023 sebesar Rp22,464,808,701 meningkat dari tahun sebelumnya. Kemudian untuk total dana pihak ketiga dari tahun 2013-2023 juga mengalami fluktuasi, nilai total dana pihak ketiga pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp47,559,190,069 meningkat dari tahun sebelumnya. Melihat data pertumbuhan keuangan yang terjadi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk di atas tentunya menjadi perhatian khusus untuk kedepannya, dimana suatu bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya melalui kinerja keuangannya.

Kinerja perbankan Indonesia juga mengalami pertumbuhan positif seiring dengan kuatnya perekonomian nasional meskipun menghadapi banyak tantangan seperti tekanan pasar, perubahan peraturan, hingga harapan perekonomian yang kurang stabil. Melihat kondisi industri perbankan saat ini membawa optimisme bagi PT Bank Muamalat Indonesia untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan cara melakukan analisis pada laporan keuangan bank. Dengan melakukan analisis keuangan terhadap suatu bank investor maupun calon investor dapat melihat prospek masa depan dan risiko yang dihadapi bank tersebut. Salah satu caranya dengan menganalisis laporan keuangan bank untuk melihat profitabilitas yang dihasilkan. Pada penelitian ini, penulis mengukur profitabilitas menggunakan pendekatan Return On Asset (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas suatu bank yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien bank dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin besar Return On Asset (ROA) yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh bank dan semakin baik pula posisinya dalam penggunaan aset. Pada umumnya terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi Return On Asset (ROA), diantaranya Financing to Deposit Rasio (FDR) serta Non Performing Financing (NPF).

Rasio Financing to Deposit Rasio (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kapasitas pembiayaan suatu bank. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula keuntungan bank jika dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah secara efisien maka semakin sedikit pula pembiayaan bermasalah. Besar kecilnya pembiayaan yang diberikan menentukan profitabilitas bank.

Selanjutnya, Rasio Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan bermasalah dengan klasifikasi pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Bank yang memberikan pembiayaan tidak terlepas dari risiko pembiayaan bermasalah yang dapat mempengaruhi kinerja bank. Semakin banyak pemberian pembiayaan yang ditawarkan bank, semakin besar risiko yang dihadapinya.

METODE

Jenis penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, karena dalam penelitian ini mengacu pada perhitungan dan analisis yang berupa angka. Menurut Sugiyono (2021:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2021:215) berpendapat “populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Menurut Sugiyono (2021:215) berpendapat “sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 11 tahun periode tahun 2013-2023.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2015:193) “sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik Deskriptif

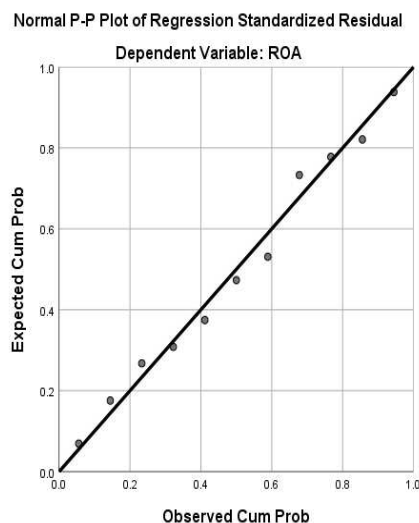
Uji statistik deskriptif merupakan gambaran atau keterangan dari uraian suatu data yang mempunyai nilai dari pengelolaan data terkecil (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang telah diolah:

Tabel 1.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	11	38.49	98.37	72.5164	21.49138
NPF	11	0.66	7.11	3.8655	1.96575
ROA	11	0.02	1.2	0.1936	0.34018
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1, *Return On Asset* memiliki rata-rata sebesar 0,1936 dengan standar deviasi 0,34018 dan nilai tertinggi *Return On Asset* adalah 1,20 sedangkan nilai terendah 0,02. Kemudian *Non Performing Financing* memiliki rata-rata 3,8655 dengan standar deviasi 1,96575 dan nilai tertinggi *Non Performing Financing* adalah 7,11 sedangkan nilai terendah 0,66. Selanjutnya *Financing to Deposit Ratio* memiliki rata-rata sebesar 72,5164 dengan standar deviasi 21,49138 dan nilai tertinggi *Financing to Deposit Ratio* adalah 98,37 sedangkan nilai terendah 38,49.



Gambar 1.2
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini terlihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal dimana titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk meyakini bahwa antar variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai

Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Co-Standard-ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.332	0.234		-1.421	0.193		
	FDR	0.014	0.004	0.889	3.98	0.004	0.762	1.313
	NPF	-0.128	0.039	-0.74	-3.311	0.011	0.762	1.313

a. Dependent Variable: ROA

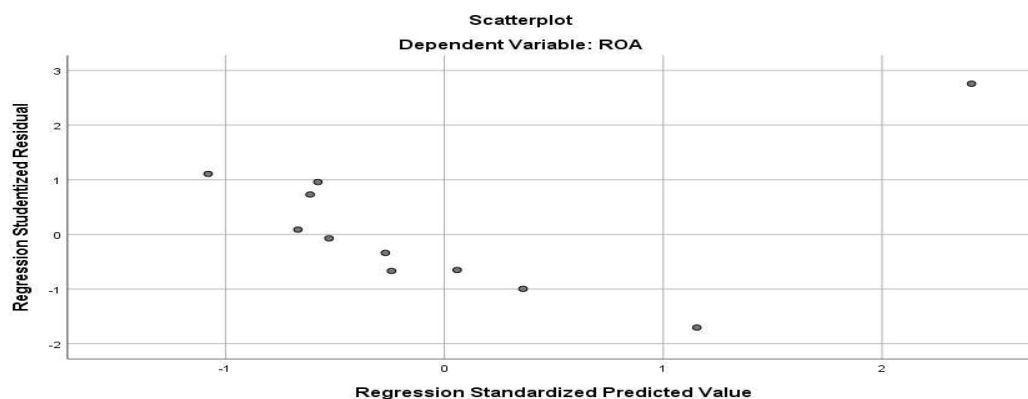
Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel Financing to Deposit Ratio sebesar 0,762 dan Non Performing Financing sebesar 0,762, kedua nilai tersebut adalah kurang dari 1, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel Financing to Deposit Ratio sebesar 1,313 dan Non Performing Financing sebesar 1,313, nilai tersebut adalah kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji grafik scatterplot.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 1.3
Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi dan model regresi ini layak dipakai. Hal ini dikarenakan titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antar anggota sampel. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan membandingkan antara nilai Durbin-Watson dengan kriteria atau pedoman dalam interpretasi.

Adapun hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834 ^a	0.696	0.62	0.20979	1.172
a. Predictors: (Constant), NPF, FDR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada kesimpulan, dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,172 yang berada diantara interval 1,100-1,550. Dari data tersebut, maka dilakukan uji Runs Test untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji Runs Test:

Tabel 1.5
Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.01406
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-0.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.54
a. Median	

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 0,540 > 0,05. Hal ini menandakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat diselesaikan dengan Durbin Watson bisa teratasi dengan menggunakan uji Run Test maka model regresi ini layak digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terkait atau dependen yaitu Financing to Deposit Ratio(X1) dan Non Performing Financing(X2) terhadap Return On Asset(Y) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023, berikut persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Adapun hasil uji regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6
Hasil Uji Regresi Berganda Financing to Deposit Ratio (X1) dan Non Performing Financing (X2) Terhadap Return On Asset (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-0.332	0.234		0.193
	FDR	0.014	0.004	0.889	0.004
	NPF	-0.128	0.039	-0.74	0.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = -0,332 + 0,014X_1 - 0,128 X_2 + e$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,332 diartikan bahwa jika variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) tidak dipertimbangkan maka Return On Asset (Y) hanya akan bernilai sebesar -0,332.
- Nilai koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (X_1) sebesar 0,014 bertanda positif menunjukkan pengaruh yang searah, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_1) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada Return On Asset (Y) sebesar 0,014.
- Nilai koefisien regresi *Non Performing Financing* (X_2) sebesar -0,128 bertanda negatif, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Non Performing Financing* (X_2) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada Return On Asset (Y) sebesar 0,128.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) terhadap Return On Asset (Y) dilakukan dengan uji t (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Rumus untuk menentukan besarnya nilai t_{tabel} sebagai berikut:

$$Df = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan:

α : 0,05

n: Jumlah Sampel (11 Tahun)

k: Variabel Bebas (2)

$$Df = (0,005/2 ; 11 - 2 - 1)$$

$$Df = (0,025 ; 8)$$

Maka $t_{tabel} = 2,30600$

Adapun hasil pengolahan data menggunakan profram SPSS Versi 26, sebagai berikut:

Tabel 1.7

Hasil Uji t Financing to Deposit Ratio (X_1) dan Non Performing Financing (X_2) Terhadap Return On Asset (Y)

Formaldehyde Retention on Fibers (1)						
		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.332	0.234		-1.421	0.193
	FDR	0.014	0.004	0.889	3.98	0.004
	NPF	-0.128	0.039	-0.74	-3.311	0.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

- a) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Return On Asset

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* memiliki $t_{hitung} 3,980 > t_{tabel} 2,30600$, maka *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Return On Asset secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 atau $0,004 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset.

- b) Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Return On Asset

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* memiliki $t_{hitung} -3,311 > t_{tabel} 2,30600$, maka *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap Return On Asset secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 atau $0,011 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{o2}

ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini berarti *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) dilakukan dengan uji statistik F (uji simultan). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) yaitu membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus untuk menentukan besarnya nilai F_{tabel} sebagai berikut:

$$Df = (k ; n - k)$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel (11 Tahun)

k: Jumlah Variabel Bebas (2)

$$df = (2 ; 11 - 2)$$

$$df = (2 ; 9)$$

Maka $F_{tabel} = 4,26$

Tabel 1.8
Hasil Uji F Financing to Deposit Ratio (X_1) dan Non Performing Financing (X_2)
Terhadap Return On Asset (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.805	2	0.403	9.147	.009 ^b
	Residual	0.352	8	0.044		
	Total	1.157	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR

Sumber: Data diolah, 201

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 9,147 > F_{tabel} 4,26$, maka *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* secara simultan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 atau $0,009 < 0,05$. Dengan demikian H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini berarti *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dalam penelitian berkontribusi dalam mempengaruhi variabel terkait, agar bisa mendapatkan nilai variasi yang mendekati hasil yang dibutuhkan. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

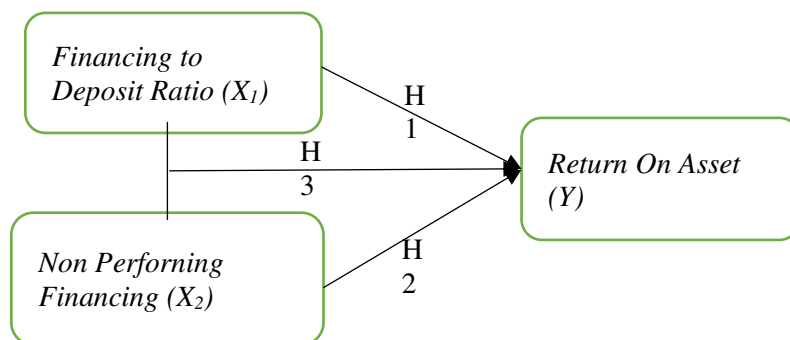
Tabel 1.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Financing to Deposit Ratio (X_1) dan Non Performing Financing (X_2)
Terhadap Return On Asset (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	0.696	0.62	0.20979
a. Predictors: (Constant), NPF, FDR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Data diolah, 201

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,696. Besarnya tingkat hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen adalah “kuat”, dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi 69,9% yang berada diantara interval 60%-79,99%. Hal ini menandakan bahwa variasi variabel independen yang diajukan mampu menjelaskan 69,6% terhadap variasi variabel dependen dan sisanya 30,4% oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini mengemukakan sistematika konseptual tentang Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023 seperti gambar kerangka berpikir berikut:



Gambar 1.4
Kerangka Berpikir

Keterangan Gambar:

X1 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X2 = *Non Performing Financing* (NPF)

Y = *Return On Asset* (ROA)

→ = Pengaruh Secara Parsial

→ = Pengaruh Secara Simultan

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir sebagaimana telah diuraikan sebelumnya maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho1 :Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

Ha1 :Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

Ho2 :Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

Ha2 :Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

Ho3 :Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

Ha3:Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Asset Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* memiliki $t_{hitung} 3,980 > t_{tabel} 2,30600$, maka *Financing to Deposit* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 atau $0,004 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho₁ ditolak dan Ha₁

diterima. Artinya *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa bank dalam menyalurkan pembiayaan cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dikarenakan semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka semakin tinggi pula keuntungan bank jika dapat memberikan pembiayaan secara efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wicaksono & Suselo (2023) menunjukkan hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* selanjutnya dilakukan oleh Almunawwaroh & Marlina (2018) menunjukkan hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Non Performing Financing terhadap Return On Asset Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* memiliki $t_{hitung} -3,311 > t_{tabel} 2,30600$, maka *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 atau $0,011 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *Non Performing Financing* menyebabkan penurunan *Return On Asset* pada bank. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak pemberian pembiayaan kepada nasabah, maka semakin besar pula risiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rohansyah dkk (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, selanjutnya dilakukan oleh Wicaksono & Suselo (2023) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 9,147 > F_{tabel} 4,26$, maka *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* secara simultan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 atau $0,009 < 0,05$. Dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini berarti *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan pemberian pembiayaan dan pembiayaan bermasalah secara keseluruhan pada saat bank melakukan aktivitas operasional, maka akan menyebabkan peningkatan atau penurunan pada keuntungan yang didapatkan oleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Atifah & Diana (2023) menunjukkan hasil bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*, selanjutnya dilakukan oleh N Fazriah & A Hidayat (2024) menunjukkan hasil bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* memiliki $t_{hitung} 3,980 > t_{tabel} 2,30600$, maka *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 atau $0,004 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa bank dalam menyalurkan pembiayaan cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dikarenakan semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka semakin tinggi pula keuntungan bank jika dapat memberikan pembiayaan secara efisien.
2. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* memiliki $t_{hitung} -3,311 > t_{tabel} 2,30600$, maka *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 atau $0,011 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *Non Performing Financing* menyebabkan penurunan *Return On Asset* pada bank. Hal tersebut dikarenakan semakin

banyak pemberian pembiayaan kepada nasabah, maka semakin besar pula risiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank.

3. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa bahwa $F_{hitung} 9,147 > F_{tabel} 4,26$, maka *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* secara simultan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 atau $0,009 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan pemberian pembiayaan dan pembiayaan bermasalah secara keseluruhan pada saat bank melakukan aktivitas operasional, maka akan menyebabkan peningkatan atau penurunan pada keuntungan yang diperoleh oleh bank.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alexander. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Algifari. (2017). *Analisis Regresi teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE. Yogyakarta.
- Andi, S. (2017). *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik*. Bandung: Kencana Penanda Media Group.
- Elbadiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, N. D., Toha, M., & Prahara, R. S. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, & Robbi. (2023). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kamaludin, & Indriani, R. (2022). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Kedua*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murti, W. (2023). *Manajemen Keuangan I: Teori dan Aplikasi*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo.
- Sarmigi, E., Putra, E., Bustami, Y., & Parasmala, E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p. 394). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Terry, G. R. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, A. N. (2023). *Manajemen Keuangan Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Daya Saing Perusahaan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Wahyu, W. D., & Yani, A. (2024). *Manajemen Keuangan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Werner, R. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal:

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Atifah, Y., & Diana, N. (2023). Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Budhiarjo, I. S., & Febriana, H. (2022). Pengaruh FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing*

- Financing), Dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 5(3).
- Fazriah, N., & Hidayat, A. (2024). PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RASIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 875-884.
- Maharani, W. (2018). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Masfuah, F. I. (2017). Pengaruh likuiditas dan kecukupan modal Terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi kasus bank umumsyariah yang terdaftar di bank indonesia tahun 2013-2015).
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada pt Bank syariah mandiri periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74-89.
- Nugroho, A. (2017). Pengaruh tingkat likuiditas dan tingkat modal terhadap profitabilitas bank umum syariah (studi kasus pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2016).
- Rohansyah, M. (2021). Pengaruh npf dan fdr terhadap roa bank syariah di indonesia. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(1), 123-141.
- Sarqowi, A. (2018). Pengaruh non performing financing (npf) dan Biaya operasional pendapatan operasional (bopo) terhadap return on assets (roa) Pada pt Bank bri syariah.
- Wicaksono, M. F. S., & Suselo, D. (2023). Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EM-BISS)*, 2(4), 561-570.
- Website:
www.bankmuamalat.co.id
www.spssindonesia.com